

TESIS

**ANALISIS PRIORITAS PENANGANAN PEMELIHARAAN
JALAN DALAM KOTA SUNGAI PENUH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Teknik Sipil Pada
Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Oleh :

NAMA : APRIZAL

NPM 2210018312016



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN KETUA PROGRAM STUDI

**ANALISIS PRIORITAS PENANGANAN PEMELIHARAAN JALAN
DALAM KOTA SUNGAI PENUH**

Oleh :

**APRIZAL
NPM : 2210018312016**

Disetujui untuk dipertahankan didepan Tim Penguji

pada tanggal 15 Agustus 2024

Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Ir. Lusi Utama, M.T

Pembimbing II



Dr. Ir. Eva Rita, M. Eng

**Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil
Program Pasca Sarjana Universitas Bung Hatta,**



Dr. Eng. Khadavi, S.T, M.T

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

**ANALISIS PRIORITAS PENANGANAN PEMELIHARAAN JALAN
DALAM KOTA SUNGAI PENUH**

Oleh :
APRIZAL
NPM : 2210018312016

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
pada tanggal 15 Agustus 2024

Tim Penguji :

Ketua,



Dr. Ir. Lusi Utama, M. T

Sekretaris,



Dr. Ir. Eva Rita, M. Eng

Anggota,



Dr. Zulherman, S.T, M.Sc

Anggota,



Dr. Eng. Ir. Edrizal Djamal, M.T

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Teknik Sipil pada tanggal 15 Agustus 2024

**Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta
Plt Dekan,**



Dr. Al Busyra Fuadi, S.T, M.Sc

LEMBAR PERNYATAAN

Saya mahasiswa di Program Studi Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta,

Nama Mahasiswa : Aprizal
Nomor Pokok Mahasiswa 2210018312016

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis Tesis yang saya buat dengan judul **“ANALISIS PRIORITAS PENANGANAN PEMELIHARAAN JALAN DALAM KOTA SUNGAI PENUH”** :

adalah :

- 1) Dibuat dan diselesaikan sendiri, dengan menggunakan data – data hasil pelaksanaan dan perencanaan sesuai dengan metoda kesipilan.
- 2) Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar magister di universitas lai, kecuali pada bagian – bagian sumber informasi dengan cara referensi yang semestinya.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka karya tesis ini batal.

Padang, September 2024
Yang membuat pernyataan

(APRIZAL)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya sehingga Tesis ini dapat diselesaikan.

Tesis dengan judul “*ANALISIS PRIORITAS PENANGANAN PEMELIHARAAN JALAN DALAM KOTA SUNGAI PENUH*” ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Teknik Sipil Universitas Bung Hatta, Padang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, Tesis ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Tesis ini, yaitu kepada:

- 1) Bapak Dr. Al Busyra Fuadi, S.T, M.Sc, selaku Plt Dekan Fakultas Teknik Sipil Universitas Bung Hatta
- 2) Bapak Dr. Ir. Eng. Khadavi, S.T, M.T selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Bug Hatta
- 3) Ibu Dr. Lusi Utama, M.T, dan Ibu Dr. Ir. Eva Rita, M. Eng selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan kepada penulis.
- 4) Istri, anak – anak, orang tua serta adik dan kakak yang telah memberikan dukungan moril, do’a, dan kasih sayang.
- 5) Teman – teman seangkatan yang seperjuangan yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu
- 6) Semua pihak yang mendukung dalam penulisan tesis ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa mungkin masih terdapat kekurangan dalam Tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, September 2024

Penulis

(Aprizal)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRACT	
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Batasan Masalah.....	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Infrastruktur Jalan.....	6
2.1.1 Klasifikasi Jalan	6
1. Klasifikasi Jalan Menurut Fubgsi Jalan.....	6
2. Klasifikasi Jalan Menurut Status Jalan.....	10
3. Klasisikasi Jalan Menurut Kelas Jalan	11
2.1.2 Jenis dan Penyebab Kerusakan Jalan	13

1. Jenis Kerusakan Jalan.....	13
2. Penyebab Kerusakan Jalan	15
2.2 Drainase.....	16
2.3 Data Lalu Lintas	16
2.4 Kegiatan Penanganan Prasarana Jalan	16
2.4.1 Pekerjaan Berat	17
2.4.2 Pemeliharaan Jalan	18
2.4.3 Pemeliharaan Rutin Jalan	18
2.4.4 Pemeliharaan Berkala Jalan (Periodik)	19
2.5 Prioritas Penanganan	19
2.6 Analisis Hirarki Proses (AHP)	20
2.6.1 Prinsip Dasar AHP	21
2.6.2 Kelebihan dari AHP	22
2.6.3 Tahapan dalam Penyusunan AHP.....	23
2.7 Penelitian Terdahulu.....	25
2.8 Sub Kriteria Penentuan Prioritas	36
1. Kriteria Kondisi Jalan.....	38
2. Kriteria Aksesibilitas	39
3. Kriteria Ekonomi	39
4. Kriteria Kebijakan	40
5. Kriteria Lingkungan	40
6. Kriteria Bangunan Pelengkap.....	41
2.9 Ruas Jalan yang Mewakili Kebutuhan Penelitian	41
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	46

3.1 Pendahuluan	46
3.2 Pendekatan Penelitian.....	46
3.3 Konseptual Penelitian.....	47
3.4 Kerangka Berpikir	45
3.5 Penentuan Sampel Penelitian	49
3.6 Pengumpulan Data	50
3.6.1 Pengumpulan Data Tujuan Pertama Penelitian.....	50
1. Studi Literatur	50
2. Kuisisioner.....	52
3.6.2 Pengumpulan Data Tujuan Kedua.....	53
3.6.3 Pengumpulan Data Tujuan Ketiga	53
3.7 Pengolahan Data dan Analisa Data	53
3.7.1 Analisa Data Tujuan Pertama Penelitian.....	53
1. Tabulasi Data	54
2. Uji Validitas	54
3. Uji Reliabilitas	54
3.7.2 Analisis Data Tujuan Kedua Penelitian	55
1. Penyusunan Level Hirarki	55
2. Perhitungan Bobot Elemen	56
3.7.3 Analisis Data Tujuan Ketiga Penelitian	58
BAB IV. ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Pendahuluan	59
4.2 Gambaran Umum Responden	59
4.2.1 Profil Responden	60

4.3 Analisis dan Pembahasan Tujuan Pertama.....	61
4.3.1 Uji Validitas	61
4.3.2. Uji Reliabilitas.....	63
4.3.3 Pembahasan Analisis Tujuan Pertama	63
4.4 Analisis dan Pembahasan Tujuan Kedua	65
4.4.1 Penyusunan Level Hirarki.....	65
4.4.2 Penentuan Prioritas dengan Metode AHP.....	66
4.4.3 Pembahasan Analisa Tujuan Kedua.....	76
4.5. Analisa dan Pembahasan Tujuan Ketiga	77
4.5.1 Penerapan Data Existing Jalan	77
1. Kriteria Kondisi Jalan	77
2. Kriteria Aksesibilitas	81
3. Kriteria Ekonomi	81
4. Kriteria Kebijakan.....	82
5. Kriteria Lingkungan.....	83
6. Kriteria Bangunan/Pelengkap Jalan.....	84
4.5.2 Rekapitulasi Penilaian Kriteria dan Sub Kriteria dengan Metoda AHP	86
4.5.3 Rekapitulasi Penilaian dengan Menggunakan Data Sekunder....	87
4.5.4 Perhitungan Model Matematis	88
4.5.5 Pembahasan Analisa Tujuan Ketiga.....	91
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
5.1 Kesimpulan.....	92

5.2 Saran 93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hubungan antara Status Jalan, Fungsi Jalan, Kelas Jalan	12
Tabel 2.2	Klasifikasi Kerusakkan Permukaan Jalan	13
Tabel 2.3	Tingkat Kerusakan Jalan Beraspal	14
Tabel 2.4	Tingkat Kerusaka Jalan Tidak Beraspal.....	14
Tabel 2.5	Kategori Tingkat Kerusaka Jalan	15
Tabel 2.6	Penilaian Kondisi Drainase	16
Tabel 2.7	Skala Penilaian antar Kriteria.....	24
Tabel 2.8	Kriteria Prioritas Penanganan Jalan	31
Tabel 2.9	Sub Kriteria Penentuan Prioritas	37
Tabel 2.10	Rekapitulasi Data Jenis Jalan yang Mewakili Penelitian	45
Tabel 3.1	Daftar Respoden.....	50
Tabel 3.2	Uraian Kriteria dan Sub kriteria Prioritas Penanganan Aset dan Fasilitas Jalan	48
Tabel 3.3	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	55
Tabel 3.4	Matrik Perbandingan Berpasangan Bobot Elemen	56
Tabel 3.5	Matrik Perbandingan Berpasangan Bobot Elemen	56
Tabel 3.6	Random Indek berdasarkan Orde Matrik	57
Tabel 4.1	Distribusi dan Pengembalian Kuisisioner	60
Tabel 4.2	Profil responden	60
Tabel 4.3	Distribusi Nilai r_{tabel}	61
Tabel 4.4	Rekapitulasi Uji Validitas	62
Tabel 4.5	Rekapitulasi Nilai Cronbach's Alpha.....	63
Tabel 4.6	Kriteria dan Sub Kriteria Prioritas Penganan Jalan di	

	Kota Sungai Penuh	64
Tabel 4.7	Persepsi Responden Terhadap Kriteria	66
Tabel 4.8	Skala Perbandingan Penilaian “Kriteria (X1 – X6)”	67
Tabel 4.9	Penyederhanaan Matrik Awal “Kriteria (X1 – X6)”	68
Tabel 4.10	Matrik Kriteria (X1 – X6) Perbandingan Berpasangan	68
Tabel 4.11	Rekapitulasi Hasil Pembobotan Sub Kriteria Level 2.....	68
Tabel 4.12	Rekapitulasi Hasil Pembobotan Sub Kriteria Kondisi Jalan.....	70
Tabel 4.13	Rekapitulasi Hasil Pembobotan Sub Kriteria Aksesibilitas	71
Tabel 4.14	Rekapitulasi Hasil Pembobotan Sub Kriteria Ekonomi	72
Tabel 4.15	Rekapitulasi Hasil Pembobotan Sub Kriteria Kebijakan	73
Tabel 4.16	Rekapitulasi Hasil Pembobotan Sub Kriteria Lingkungan	74
Tabel 4.17	Rekapitulasi Hasil Pembobotan Sub Kriteria Bangnan Pelengkap	75
Tabel 4.18	Penilaian Sub Kriteria Kondisi Jalan	78
Tabel 4.19	Pembobotan Sub Kriteria Kondisi Jalan	78
Tabel 4.20	Lalu Lintas Harian rata – rata 2020.....	79
Tabel 4.21	Nilai Sub Kriteria Volume Lalu Lintas	79
Tabel 4.22	Hubungan Antar Pusat Kegiatan	80
Tabel 4.23	Nilai Sub Kriteria Pusat Kegiatan	80
Tabel 4.24	Nilai Sub Kriteria antar Pusat Kegiatan	80
Tabel 4.25	Nilai Manfaat Berdasarkan Analisa Data Lalu Lintas	81
Tabel 4.26	Nilai Sub Kriteria Ekonomi.....	81
Tabel 4.27	Bobot Estimasi Biaya Kegiatan.....	82
Tabel 4.28	Bobot Sub Kriteria Kebijakan	82

Tabel 4.29	Nilai Rawan Bencana	83
Tabel 4.30	Penilaian Bobot Rawan Bencana	83
Tabel 4.31	Bobot Kriteria Lingkungan	84
Tabel 4.32	Penilaian Bangunan Pelengkap	85
Tabel 4.33	Nilai Kriteria, Level 2	86
Tabel 4.34	Nilai Sub Kriteria, Level 3	86
Tabel 4.35	Rekapitulasi Penilaian	87
Tabel 4.36	Hasil Penilaian Prioritas	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Abstrak Susunan Hirarki Keputusan	23
Gambar 3.1	Diagram Alir Proses Penelitian	48
Gambar 4.1	Penyusunan Level Hirarki	65
Gambar 4.2	Diagram Matrik Pembobotan Kriteria Level 2.....	69
Gambar 4.3	Diagram Matrik Pembobotan Sub Kriteria Kondisi Jalan.....	71
Gambar 4.4	Diagram Matrik Pembobotan Sub Kriteria Aksesibilitas	72
Gambar 4.5	Diagram Matrik Pembobotan Sub Kriteria Ekonomi	73
Gambar 4.6	Diagram Matrik Pembobotan Sub Kriteria Kebijakan	74
Gambar 4.7	Diagram Matrik Pembobotan Sub Kriteria Lingkungan	75
Gambar 4.8	Diagram Matrik Pembobotan Sub Kriteria Bangunan Pelengkap...	76
Gambar 4.9	Grafik Hasil Prioritas Penanganan Jalan	90

ABSTRAK

Pemeliharaan jalan merupakan salah satu aspek penting dalam memastikan fungsi optimal dari infrastruktur transportasi di wilayah perkotaan. Di Kota Sungai Penuh, terbatasnya anggaran pemeliharaan jalan menjadi kendala utama dalam menjaga kondisi jalan tetap baik dan layak digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan prioritas penanganan pemeliharaan jalan berdasarkan kriteria yang relevan melalui metode Analisis Hierarki Proses (AHP). Kriteria yang dipertimbangkan mencakup kondisi jalan, aksesibilitas, ekonomi, kebijakan, lingkungan, serta bangunan pelengkap jalan. Dengan menggunakan metode AHP, dilakukan pembobotan terhadap kriteria tersebut untuk mengidentifikasi jalan yang paling mendesak untuk ditangani. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah Kota Sungai Penuh dalam merumuskan strategi pemeliharaan jalan yang efektif, efisien, dan tepat sasaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer berupa kuesioner yang diisi oleh pihak terkait dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kota Sungai Penuh, serta data sekunder dari laporan resmi. Ruas jalan yang dianalisis meliputi Jl. Yos Sudarso, Jl. Sriwijaya, Jl. Perjuangan, Jl. H. Bakri, dan Jl. Sungai Jeruang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria kondisi jalan dan aksesibilitas memiliki bobot prioritas tertinggi, sehingga menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan terkait pemeliharaan jalan di kota ini.

Kata Kunci : pemeliharaan jalan, prioritas penanganan, AHP

ABSTRAC

The maintenance of roadways is a crucial element in guaranteeing the optimal functionality of transportation infrastructure within urban areas. In Sungai Penuh City, the constrained financial resources allocated to road maintenance represent a significant challenge in maintaining roads in a condition that is safe and suitable for use. The objective of this study is to ascertain the priority of road maintenance procedures based on pertinent criteria through the application of the Analytic Hierarchy Process (AHP) methodology. The following criteria were considered: road condition, accessibility, economy, policy, environment, and road complementary structures. The AHP method was employed to determine the relative importance of the criteria and identify the most urgent roads for attention. It is anticipated that the findings of this study will assist the government of Sungai Penuh City in the formulation of an effective, efficient, and targeted road maintenance strategy. This research employs a quantitative methodology, utilizing both primary and secondary data sources. The primary data is in the form of questionnaires completed by relevant stakeholders from the Public Works and Public Housing Office (PUPR) of Sungai Penuh City. The secondary data is drawn from official reports. The road sections subjected to analysis include Jalan Yos Sudarso, Jalan Sriwijaya, Jalan Perjuangan, Jalan H. Bakri, and Jalan Sungai Jeruang. The results demonstrate that the criteria of road condition and accessibility possess the highest priority weight, thereby establishing these as the primary factors influencing decision-making processes pertaining to road maintenance within this city.

Keywords: *road maintenance, priority handling, AHP*

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor : 13/PRT/M/2011 menyatakan bahwa jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, berada pada permukaan tanah, diatas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan/atau air, serta diatas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

Salah satu manifestasi dari pengelolaan jaringan jalan adalah pemeliharaan jalan. Pemeliharaan jalan merupakan prioritas utama sebagaimana telah diatur dalam pasal 30 ayat 1 (b) UU Nomor 38 Tahun 2004 tentang jalan, pasal 97 ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2006 tentang jalan. Pemeliharaan jalan meliputi pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala, dan rehabilitasi.

Menurut *Ardiansyah* (2011), untuk memperlambat laju penurunan kondisi dan mempertahankan kondisi jalan pada tingkat yang layak, perlu dilakukan pemeliharaan dengan baik agar jalan tersebut dapat berfungsi sesuai dengan yang direncanakan.

Pembinaan terhadap jaringan jalan sebagaimana dalam Undang - Undang no 38 tahun 2004 tentang jalan, merupakan implementasi dari kewenangan pemerintah dalam kaitannya dengan hak penguasaan jalan oleh negara, di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi ruas-ruas jalan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota Sungai Penuh di tuangkan dalam SK Walikota nomor: 620/Kep.622/2018, tentang penetapan ruas jalan menurut status sebagai jalan kota.(*Sumber: Dinas PUPR Kota Sungai Penuh tahun 2020*).

Untuk menjaga atau memelihara kondisi jalan agar tetap dapat melayani arus lalu lintas memerlukan biaya yang tidak sedikit. Dalam 5 tahun terakhir Pemerintah Kota Sungai Penuh selalu mengalokasikan anggaran pemeliharaan jalan yang bersumber dari dana APBD Kota Sungai Penuh, rata-rata Rp.

54.170.000. / tahun. dari jumlah alokasi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Sungai Penuh, sementara kebutuhan dana pemeliharaan rata – rata Rp. 164.000.000.000/ tahun. Atau 32,16% Per tahun (Sumber: *Dinas PUPR Kota Sungai Penuh tahun 2020*).

Keterbatasan anggaran yang tersedia dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah menjadi kendala pemerintah dalam melaksanakan penanganan tiap ruas jalan Kota Sungai Penuh. Selain itu, ketersediaan sumber daya manusia dan peralatan-peralatan yang terbatas juga mempengaruhi kinerja pemerintah dalam kegiatan pemeliharaan dan peningkatan jalan tersebut.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan penanganan jalan Kota Sungai Penuh banyak terjadi ketidak seimbangan pekerjaan penanganan jalan seperti banyaknya jalan yang belum mendapat penanganan yang baik pemeliharaan maupun peningkatan. Sejauh ini yang digunakan dalam penentuan ruas jalan yang akan ditangani berdasarkan hasil Musrenbang, ketersediaan anggaran, pokok pikiran/Aspirasi anggota DPR, dan kepentingan politik. Akibatnya dari hal tersebut banyak ruas jalan yang tidak dapat terpelihara sesuai dengan kebutuhan, kondisi ini lebih lanjut menimbulkan konflik, komplek dari masyarakat yang ruas jalannya tidak tertangani.

Hal ini mendasari pemikiran penulis untuk menyusun prioritas usulan penanganan jalan berdasarkan kriteria - kriteria yang mempengaruhi penentuan prioritas jalan di Kota Sungai Penuh, diharapkan penulisan ini menghasilkan prioritas penanganan jalan sehingga kegiatan penanganan jalan di Kota Sungai Penuh dapat dilakukan dengan efisien, efektif sesuai kebutuhan kondisi jaringan jalan agar selalu berfungsi dengan baik.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan penanganan jalan di Kota Sungai Penuh?
2. Kriteria apa saja yang menjadi prioritas penanganan jalan di Kota Sungai Penuh?

3. Ruas jalan mana yang menjadi prioritas penanganan jalan di Kota Sungai Penuh?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan memahami pentingnya peranan jalan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi dan menentukan kriteria apa saja yang perlu di pertimbangkan dalam merencanakan penanganan jalan di Kota Sungai Penuh.
2. Menentukan kriteria yang menjadi prioritas penanganan jalan di Kota Sungai Penuh dengan menggunakan metoda *Analisis Hierarki Proses* (AHP).
3. Menentukan ruas jalan mana yang akan menjadi prioritas penanganan jalan di Kota Sungai Penuh

1.4 Manfaat Penelitian

1. Diharapkan bisa menjadi konsep teoritis dan informasi dalam menentukan prioritas penanganan jalan di Kota Sungai Penuh.
2. Diharapkan dapat sebagai referensi atau rujukan untuk pemerintah daerah dalam penganggaran biaya penanganan aset dan fasilitas jalan.

1.5 Batasan Masalah

1. Penentuan prioritas pemeliharaan jalan dalam penelitian difokuskan pada klasifikasi ruas jalan kelas III atau jalan dengan wewenang kota yang tertuang dalam SK Walikota Sungai Penuh Nomor : 620/Kep.622/2018. Jalan yang akan dipertimbangkan meliputi 5 ruas jalan yang dianggap mampu mewakili kebutuhan analisis yaitu :
 - a. Jl. Yos Sudarso
 - b. Jl. Sriwijaya
 - c. Jl. Perjuangan
 - d. Jl. H. Bakri
 - e. Jl. Sungai Jeruang

2. Penilaian kriteria penentuan prioritas jalan menggunakan data primer dan data sekunder, data primer akan dilakukan kuisisioner dengan responden dari dinas pekerjaan umum dan perumahan rakyat Kota Sungai Penuh, yang menguasai dan memahami tentang pemeliharaan jalan dan data sekunder tahun 2020 diperoleh dari dinas pekerjaan umum dan perumahan rakyat Kota Sungai Penuh.
3. Untuk penentuan prioritas pemeliharaan jalan dilakukan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Dengan menarik kesimpulan tentang pandangan para pakar mengenai prioritas dan kriteria pemeliharaan jalan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disajikan beberapa bagian, dengan intisari masing-masing bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang akan menjelaskan latar belakang pentingnya penetapan kriteria dan prioritas pemeliharaan jalan, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan masalah penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas berbagai konsep dan teori dasar yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta hal-hal lainnya yang berhubungan erat dengan topik penelitian yang berguna sebagai bahan penganalisaan permasalahan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian yang sangat penting sebagai awal dari suatu penelitian, dan akan menguraikan langkah-langkah pelaksanaan penelitian dan metode yang digunakan dalam menjawab tujuan penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisikan analisis pembobotan dan dan penentuan prioritas penanganan aset dan fasilitas jalan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya.